

## ABSTRAK

*Portofolio pada dasarnya berkaitan dengan bagaimana seseorang mengalokasikan sejumlah saham dalam berbagai jenis investasi yang hasilnya mencapai keuntungan yang optimal. Dengan membuat diversifikasi, investor dapat mengurangi tingkat risiko dan pada saat waktu yang sama dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Berdasarkan itu, penelitian ini mengangkat suatu masalah bagaimana merancang suatu simulasi portofolio yang optimal, yaitu kombinasi saham JII likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2010 dengan menggunakan metode Indeks Tunggal dan Metode Korelasi Konstan. Metode Indeks Tunggal adalah metode analisis portofolio yang menggunakan selisih perhitungan Rasio ERB dan nilai  $C^*$  untuk mendapatkan saham yang optimal pada portofolio. Prosedur Metode Korelasi Konstan hamper sama dengan prosedur pada Metode Indeks Tunggal. Namun, tidak seperti dalam Model Indeks Tunggal, semua sekuritas yang diberi peringkat berdasarkan nilai Rasio (ERS) tidak berdasarkan Rasio ERB. Setelah sekuritas diperingkat menggunakan rasio di atas, efek dengan nilai ERS dan  $C^*$  paling besar dimasukkan ke dalam portofolio yang optimal.*

*Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat return dan risiko portofolio optimal yang dibentuk dengan CCM dengan tingkat return dan risiko portofolio optimal yang dibentuk dgn metode SIM pada saham-saham JII periode 2006-2010.*

*Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini mengambil sampel saham-saham yang masuk ke dalam indeks JII selama 4 periode berturut-turut dr bulan januari 2006–Juni 2010. Dari 4 periode pengamatan, diperoleh sampel saham sebanyak 8 saham kandidat portofolio. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dengan melakukan download data dari internet dan studi kepustakaan untuk mendapatkan landasan teori yang mendukung penelitian.*

*Portofolio-portofolio optimal yang terbentuk dengan Metode Indeks Tunggal memberikan hasil rata-rata return portofolio ( $R_p$ ) sebesar 0,1437 Dan rata-rata risiko portofolio ( $\sigma_p$ ) sebesar 0,3716 Sedangkan portofolio-portofolio optimal yang terbentuk dengan Metode Constant Correlation memberikan hasil rata-rata return portofolio ( $R_p$ ) sebesar 0,1170 dan rata-rata risiko portofolio ( $\sigma_p$ ) sebesar 0,005712. Berdasarkan hasil uji hipotesis beda rata-rata (uji  $t$ ) menunjukkan bahwa tingkat return dan riiko portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan Indeks Tunggal tidak berbeda secara signifikan dengan tingkat return yang dibentuk dengan constant correlation. Dengan kata lain, hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.*

**Kata kunci :** *Portofolio Optimal, Metode Indeks Tunggal, Metode Constant Correlation*